

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 4	Edition: Oktober 2024– Desember 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 17 September 2023	Revised: 19 September 2023	Accepted: 23 September 2023

EDUKASI MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN PUSKESMAS DALAM MENGOPTIMALKAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA GUNTING SAGA KEC. KUALUH SELATAN KAB. LABUHANBATU UTARA

Community Education About The Utilization Of Puskesmas In Optimizing Community Health Services In Gunting Saga Village, Kec. Kualuh Selatan District. North Labuhan Batu

Usaha Satria Pratama Tarigan¹, Evfy Septriani Br Ginting², Novrika Silalahi³, Armanda Prima⁴, Pitto Pratiwi Malau⁵

¹³⁵Program Studi Kesehatan Masyarakat , Institut Kesehatan Deli Husada

²⁴Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail: usahatarigan087@gmail.com, evfyseptriani@gmail.com, Novrikasilalahi@gmail.com,
armanda_prima@yahoo.co.id, pittomalau26@gmail.com

Abstract

Pemanfaatan Puskesmas dapat diartikan sebagai suatu konsep yang diterapkan untuk memberikan pelayanan dalam jangka waktu yang lama dan terus dilakukan kepada masyarakat. Sebagai kebutuhan paling mendasar. Tujuan dari Perogram Pengabdian ini adalah untuk melihat Edukasi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Puskesmas Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dengan Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan layanan puskesmas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Membangun Kemandirian Masyarakat dalam Kesehatan dengan Mendorong masyarakat untuk lebih mandiri dalam memelihara kesehatannya, dengan memanfaatkan layanan puskesmas sebagai mitra dalam menjaga kesehatan. Pengabdian ini mengungkapkan bahwa Pelayanan kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga kesehatan masyarakat, terutama pada saat sakit, dimana kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan akan terpenuhi dan pembiayaan kesehatan akan lebih terjangkau dengan adanya asuransi kesehatan.

Katakunci: *Pemanfaatan Puskesmas, Persepsi Sakit, Pelayanan Kesehatan*

Abstract

Utilization of Community Health Centers can be interpreted as a concept that is applied to provide services over a long period of time and continuously to the community. As the most basic need. The aim of this Community Service Program is to provide community education regarding the use of community health centers in optimizing community health services in Gunting Saga Village, Kec. Kualuh Selatan District. North Labuhanbatu. Increasing public awareness by providing understanding to the public regarding the importance of utilizing community health center services to improve their health and welfare. Building Community Independence in Health by Encouraging the community to be more independent in maintaining their health, by utilizing community health center services as partners in maintaining health. This dedication reveals that health services have a very important role in maintaining people's health, especially during times of illness, where people's needs for health services will be met and health financing will be more secure with health insurance.

Keywords: *Utilization of Community Health Centers, Perception of Illness, Health Service*

PENDAHULUAN

Sistem kesehatan nasional menetapkan tujuan utama pembangunan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat. Tujuan tersebut adalah untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal, yang merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang bermanfaat secara sosial dan ekonomi. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu mempertimbangkan berbagai faktor, salah satunya adalah penyediaan pelayanan kesehatan yang memadai. Pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan di tingkat primer harus fokus pada promosi dan pencegahan dalam pekerjaannya. Pada tahun 2022, terdapat 10.374 Puskesmas di Indonesia yang terdiri dari 4.302 Puskesmas dan 6.072 Puskesmas yang belum terkomputerisasi.

Jumlah tersebut meningkat hingga tahun 2021, terdapat 10.292 puskesmas, 4.201 pasien rawat inap, dan 6.091 unit gawat darurat 24 jam. Pemanfaatan layanan Puskesmas khususnya untuk layanan rawat jalan mencapai 50,5% penderita gangguan kesehatan pada tahun 2019. Angka tersebut menurun menjadi 46% pada tahun 2020 dan 40,4% pada tahun 2021. Rendahnya angka tersebut menunjukkan ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya hal tersebut. kesehatan dan ketimpangan distribusi layanan kesehatan (Te Mantu Hauora, 2023). Pemanfaatan faskes sebagai tempat pelayanan kesehatan masih terkendala berbagai permasalahan, antara lain rendahnya partisipasi masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan khususnya pada tingkat pertama. Fasilitas kesehatan harus mendorong masyarakat untuk lebih terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Salah satu indikator keberhasilan penggunaan jasa kebersihan ini adalah tingkat kunjungan sosial (Sabrani, 2021)..

Hingga akhir Desember 2022, jumlah faskes di Sumut tercatat sebanyak 615 unit, sama dengan tahun sebelumnya. Namun jangkauan layanannya telah berubah menjadi 180 stasiun 24 jam (sebelumnya 172 unit) dan 435 stasiun 24 jam (sebelumnya 443 unit). Pada tahun 2018 hingga tahun 2021 terdapat banyak Puskesmas baru yaitu tahun 2018 sebanyak 9 unit, tahun 2019 sebanyak 21 unit, tahun 2020 sebanyak 6 unit dan tahun 2021 sebanyak 8 unit, sehingga pada tahun 2022 tidak ada pendanaan baru. jumlah kesehatan kota. ke pusat-pusat, menunjukkan bahwa hal ini tidak selalu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan primer di suatu wilayah. Kebutuhan pelayanan kesehatan dasar terlihat dari rasio Puskesmas dan Kecamatan yang sebesar 1,35 pada tahun 2022. Rasio tersebut menunjukkan bahwa minimal telah tercapai 1 puskesmas untuk setiap kabupaten di Sumut, namun sebaran puskesmas di seluruh kecamatan masih perlu dikaji (Dinas Kesehatan Sumut, 2022)..

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui dua kali pelatihan kepada warga Desa Gunting Saga Kecamatan Kwalwe Selatan Kecamatan Labohan Batu Utara dengan fokus pemanfaatan puskesmas untuk optimalisasi pelayanan kesehatan masyarakat. Latihan pertama dilaksanakan selama 4 jam mulai pukul 08:00 hingga 12:00 WIB pada tanggal 2 Agustus 2024. Sesi kedua dilaksanakan pada tanggal 3 September 2024 pukul 09:00 hingga 12:00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan peserta yang berasal dari masyarakat desa sebanyak 50 orang. Mereka diajak berdiskusi bagaimana Puskesmas dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayahnya. Implementasi proyek ini terdiri dari langkah-langkah berikut:.

- 1) Menyusun dan mengirimkan proposal kepada Kepala Desa *Desa Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara*.
- 2) Merancang acara dan menyusun materi yang akan disampaikan terkait *Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.
- 3) Mengirim undangan kepada Kepala Desa *Desa Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara*, dengan melibatkan 50 pekerja.

- 4) Tahap pembaruan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Peserta diminta mengisi formulir pre-test yang berisi pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas sebelum acara dimulai. Pre-test ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal peserta.
 - b. Setelah semua peserta menyelesaikan pre-test, narasumber akan menyajikan materi dalam bentuk presentasi.
 - c. Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan kelompok komisi.
 - d. Kinerja peserta dievaluasi melalui post-test dengan soal yang sama seperti pre-test, untuk mengukur pemahaman setelah penyuluhan.

HASIL

Hasil yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Layanan Puskesmas: Masyarakat di Desa Gunting Saga diharapkan memahami lebih baik mengenai layanan yang tersedia di puskesmas, seperti pemeriksaan kesehatan, imunisasi, program kesehatan ibu dan anak, serta layanan konsultasi kesehatan lainnya
2. Peningkatan Pemanfaatan Layanan Kesehatan di Puskesmas: Setelah diberikan edukasi, diharapkan ada peningkatan kunjungan masyarakat ke puskesmas, baik untuk pencegahan maupun pengobatan dini, sehingga angka kesakitan dapat ditekan.
3. Perubahan Perilaku Masyarakat Terhadap Kesehatan: Edukasi diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menjaga kesehatan melalui pemeriksaan rutin di puskesmas, sehingga masalah kesehatan dapat dideteksi lebih dini.
4. Pengurangan Beban Fasilitas Kesehatan Sekunder: Dengan memaksimalkan peran puskesmas dalam memberikan layanan kesehatan dasar, diharapkan beban rujukan ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan sekunder dapat berkurang, karena masalah kesehatan ditangani lebih awal di tingkat puskesmas.
5. Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Puskesmas: Program ini diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas, sehingga mereka lebih memilih untuk mengakses layanan kesehatan di puskesmas dibandingkan langsung pergi ke rumah sakit.

Edukasi ini diawali dengan melakukan survey lokasi pengabdian masyarakat dan berdiskusi dengan kepala Desa Bulan Bulan dengan mendapatkan data 50 Masyarakat *Desa Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara*. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang layanan kesehatan yang tersedia di puskesmas, sehingga mereka lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan fasilitas ini untuk menjaga kesehatan. Tidak hanya itu Pemanfaatan layanan puskesmas yang lebih optimal di dukung dengan adanya peningkatan kunjungan masyarakat untuk pemeriksaan rutin, imunisasi, dan pelayanan kesehatan lainnya. Setelah dilakukan post test di 41 masyarakat dari 50 Masyarakat yang tidak memanfaatkan Pelayanan puskesmas mengakui karena jarak ke pelayanan puskesmas yang lumayan jauh serta pelayanan tenaga kesehatan yang kurang optimal.

Pemateri menyampaikan informasi dan petunjuk dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menggunakan materi berupa brosur dan pamflet, dilengkapi dengan gambar dan penjelasan singkat yang dapat dipahami peserta. Selain itu, interaksi pemateri-peserta membantu penyampaian materi tentang Edukasi pemanfaatan Pelayanan Puskemas dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Analisis perbandingan data sebelum dan sesudah tes menunjukkan bahwa 82% dari 50 pekerja di Desa Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara mengalami

peningkatan pemahaman serta kesadaran dalam pemanfaatan Pelayanan Puskesmas di Desa Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhan batu Utara

KESIMPULAN

Edukasi pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan berdasarkan analisis perbandingan data sebelum dan sesudah tes menunjukkan hasil yang signifikan. Dari 50 pekerja yang menjadi responden, terdapat peningkatan pemahaman dan pemanfaatan layanan puskesmas sebesar 82% setelah program edukasi dilaksanakan.

Hal ini menunjukkan bahwa edukasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia di puskesmas. Sebelum edukasi, banyak masyarakat yang kurang mengetahui atau tidak memanfaatkan puskesmas secara optimal. Namun, setelah diberikan informasi dan pengetahuan yang tepat, mayoritas dari mereka mulai memanfaatkan layanan kesehatan ini secara lebih baik, sehingga diharapkan akan berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan, Kesimpulannya, edukasi tentang pemanfaatan puskesmas terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan, sekaligus membantu puskesmas berperan lebih optimal sebagai fasilitas kesehatan dasar di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Betri dkk. (2019). *Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Aeni, N., 2021. *Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi & Sosial*. Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK
- Anggaeni, Ratih. (2019). *Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Alissa, dkk. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Dalam Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Lerep*. *Indonesia Journal of Public health and Nutrition*
- Anggaeni, dkk., 2019. *Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anonim, 2023. <http://kumparan.com/berita-update/mengetahui-persyaratan-pokok-pelayanan-kesehatan-21/full>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2023. *Statistik Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara*.
- Calundu, Rasidin. (2018). *Manajemen Kesehatan*. Makasar: CV Sah Media
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022*, Medan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta. Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta.
- Anggaeni, dkk., 2019. *Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anonim, 2023. <http://kumparan.com/berita-update/mengetahui-persyaratan-pokok-pelayanan-kesehatan-21/full>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2023. *Statistik Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara*.
- Calundu, Rasidin. (2018). *Manajemen Kesehatan*. Makasar: CV Sah Media
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022*, Medan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas*. Jakarta

